

Perjalanan dan Surat-surat Paulus

Ikuti rute, jelajahi tempat, dan lihat hubungan surat-surat dengan urutan waktu, termasuk perbedaan pendapat tentang tanggal dan tempat penulisan.



sekitar 33/34 M

jalan ke Damsyik · Damsyik

Di jalan ia berjumpa dengan Yesus yang telah bangkit, menjadi buta, dan dipanggil sebagai rasul.

Tempat

1. jalan ke Damsyik
2. Damsyik

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

sekitar 46–48 M

Antiokhia · Seleukia · Salamis · Pafos

Ia dipisahkan oleh Roh dan berangkat ke Siprus; Elimas menjadi buta, Sergius Paulus percaya, dan Saulus kemudian disebut Paulus.

Tempat

- 1. Antiokhia
- 2. Seleukia
- 3. Salamis
- 4. Pafos

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 13:1–12

sekitar 46–48 M

Listra

Ia menyembuhkan seorang lumpuh di Listra, disangka Zeus dan Hermes, lalu dirajam dan ditinggalkan sebagai orang mati, tetapi bangkit kembali.

Tempat

- 1. Listra

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

sekitar 46–48 M

Derbe · Listra · Ikonium · Antiokhia di Pisidia

Banyak murid di Derbe; dalam perjalanan pulang Paulus dan Barnabas menguatkan jemaat-jemaat dan menetapkan penatua.

Tempat

1. Derbe
2. Listra
3. Ikonium
4. Antiokhia di Pisidia

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 14:20–23

sekitar 48/49 M

Antiokhia

Kemungkinan ia menulis Galatia menurut penanggalan awal dan hipotesis Galatia Selatan.

Tempat

1. Antiokhia

Surat terkait

Galatia

Tingkat keyakinan: menengah

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Galatia 1–6

sekitar 49 M

Antiokhia

Ia kembali membawa surat konsili; jemaat bersukacita atas penghiburan itu.

Tempat

1. Antiokhia

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 15:30–35

sekitar 50 M

Samotrake · Neapolis · Filipi

Ia berlayar melalui Samotrake dan Neapolis ke Filipi: Lidia percaya, seorang hamba perempuan dibebaskan, kepala penjara diselamatkan, dan jemaat berdiri.

Tempat

1. Samotrake
2. Neapolis
3. Filipi

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

sekitar 50–52 M

Korintus

Ia bertemu Akwila dan Priskila, berdialog di sinagoge, dan tinggal delapan belas bulan di Korintus.

Tempat

1. Korintus

Surat terkait

1 Tesalonika; 2 Tesalonika

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 18:1–11; 1 Tesalonika 3:1–6

sekitar 52/53 M

Antiokhia · Galatia · Frigia

Perjalanan ketiga dimulai dengan menguatkan para murid di Galatia dan Frigia.

Tempat

1. Antiokhia
2. Galatia
3. Frigia

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

sekitar 52/53–55/56 M

Efesus

Selama dua tahun ia mengajar di ruang kuliah Tiranus; firman tersebar di Asia dan kitab-kitab sihir dibakar.

Tempat

1. Efesus

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 19:1–20; 20:31

sekitar 55/56 M

Makedonia · Ilirikum

Ia menguatkan jemaat-jemaat Makedonia, mengumpulkan persembahan, dan melayani sampai ke Ilirikum.

Tempat

1. Makedonia
2. Ilirikum

Surat terkait

2 Korintus

Tingkat keyakinan: menengah-tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

sekitar 56/57 M

Korintus · Kengkrea

Ia tinggal tiga bulan di Yunani dan menulis Roma; sebuah persekongkolan mengubah rute pulangnya.

Tempat

- 1. Korintus
- 2. Kengkrea

Surat terkait

Roma

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 20:2–3; Roma 15:22–29; 16:1–2

sekitar 57 M

Yerusalem

Ia tiba membawa persembahan, mengikuti penyucian, dituduh menajiskan Bait Allah, dan ditangkap.

Tempat

- 1. Yerusalem

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

sekitar 59/60 M

Kaisarea · Sidon · Mira · Knidus · Pelabuhan Indah

Di bawah pengawalan Yulius ia dikirim ke Roma dan memperingatkan agar kapal tidak berangkat dari Pelabuhan Indah.

Tempat

1. Kaisarea
2. Sidon
3. Mira
4. Knidus
5. Pelabuhan Indah

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 27:1–12

sekitar 60 M

Malta · Sirakusa · Regium · Puteoli · Forum Apius · Tres Taberne · Roma

Dari Malta ia melanjutkan ke Italia dan melalui Jalan Apia ke Roma; saudara-saudara datang menyambutnya.

Tempat

1. Malta
2. Sirakusa
3. Regium
4. Puteoli
5. Forum Apius
6. Tres Taberne
7. Roma

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 28:11–15

sekitar 60–62 M

Roma

Penempatan surat-surat penjara di Roma atau tempat lain adalah rekonstruksi; Kisah Para Rasul tidak menceritakan penulisannya atau pengirimannya.

Tempat

1. Roma

Tingkat keyakinan: tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kisah Para Rasul 28:16–31

sekitar 60–62 M

Filemon; Kolose (kepenulisan langsung diperdebatkan)

Surat Filemon menyatakan bahwa Paulus mengutus Onesimus kembali kepada Filemon. Tumpang-tindih nama dengan Kolose tidak membuktikan satu pengutusan, rute, atau peran kurir yang sama.

Surat terkait

Filemon; Kolose (kepenulisan langsung diperdebatkan)

Tingkat keyakinan: menengah-tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Kolose 4:7–18; Filemon 10–24

sekitar 60–62 M

Efesus (kepenulisan langsung diperdebatkan)

Surat Efesus secara tradisional dikaitkan dengan Paulus dan pemenjaraan; kepenulisan, tujuan, dan latar penjaranya diperdebatkan.

Surat terkait

Efesus (kepenulisan langsung diperdebatkan)

Tingkat keyakinan: menengah-tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Efesus 1–6; 3:1; 6:20–21

sekitar 60–62 M

Filipi

Surat Filipi menampilkan pengirimnya dalam pemenjaraan; kota pemenjaraan tetap diperdebatkan.

Surat terkait

Filipi

Tingkat keyakinan: menengah

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

Filipi 1:12–26; 2:5–30; 4:10–20

sekitar 62–64 M

Rekonstruksi tradisional: 1 Timotius; Titus (kepenulisan langsung keduanya diperdebatkan)

Dalam pembacaan tradisional yang menganggap 1 Timotius dan Titus sebagai surat langsung Paulus, latarnya menyiratkan pelayanan kemudian. Kisah Para Rasul tidak mencatat pembebasan, rute perjalanan, atau apakah Nikopolis menjadi kota penulisan.

Surat terkait

Rekonstruksi tradisional: 1 Timotius; Titus (kepenulisan langsung keduanya diperdebatkan)

Tingkat keyakinan: menengah

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

1 Timotius 1:3; Titus 1:5; 3:12

sekitar 64–67 M

2 Timotius (kepenulisan langsung diperdebatkan)

Surat Kedua kepada Timotius menampilkan penuturnya di Roma, dirantai seperti penjahat. Kepenulisan langsung Paulus dan latar akhirnya diperdebatkan.

Surat terkait

2 Timotius (kepenulisan langsung diperdebatkan)

Tingkat keyakinan: menengah-tinggi

Tanggal dan penempatan dalam urutan waktu merupakan rekonstruksi sejarah. Tingkat kepastian menjelaskan posisi dalam urutan, bukan apakah peristiwa itu terjadi.

Rujukan Alkitab

2 Timotius 1:8,15–17; 2:9; 4:6–18

Bahan interaktif yang sudah diunduh dapat digunakan tanpa internet. Tautan ke sumber eksternal tetap memerlukan koneksi.

<https://paulineletters.com/id/explore/resources/journeys-and-letters>

© Pauline Letters · CC BY 4.0 · MIT

Kode orisinal dalam bahan interaktif yang dapat diunduh tersedia dengan lisensi MIT. Isi dan ilustrasi mengikuti ketentuan penggunaan ulang masing-masing.

► Ketentuan penggunaan ulang